

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi, Objek, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi Penelitian Yang Akan Dilakukan Ini Adalah Di Desa Telaga Suka Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.

3.1.2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui dana desa di Desa Telaga Suka, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada 14 desember 2023 -14Januari 2024

Tabel III. 1

No	Kegiatan	2023																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Febuari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Penyusunan Skirpsi																				
7	Bimbingan																				

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 97 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3.3 Operasional Variabel

1. Efektivitas

Menurut Jubaedi (2013:4) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu. ketidak mampuan dan ketidak tahuan masyarakat inilah yang mengakibatkan produktivitas masyarakat rendah maka tentu akan sangat berpengaruh kepada kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri. Sehingga tidak heran jika pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan ketika kondisi seperti ini terjadi dalam kehidupan masyarakat.

3.4 jenis jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber secara langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh secara langsung dari masyarakat berbagai latar belakang seperti tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan berbagai elemen masyarakat lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dokumentasi yang sudah tersedia sebagai penunjang data primer. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder berupa dokumentasi, dari buku-buku literatur serta data-data penerimaan dan pengeluaran Dana Desa Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batuagar menjadirelevan dalam penelitian.

Table III.2

Contoh Tabel Angket

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS

Sumber : Hajerah, 2021 : 35

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan yang telah ditentukan yaitu Kelurahan Labuhan Bilik, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini.

Teknik-teknik pengumpulan data yang ditempuh :

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrument lembar pengamatan yang bertujuan

untuk memperoleh data tentang pemberdayaan masyarakat di kelurahan labuhan bilik.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan dua orang atau lebih. Dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing masing. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan secara langsung informasi yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden untuk dijawab. Yang menjadi responden untuk diwawancarai adalah desa, Sekertaris desa, anggota atau pegawai kantor desa.

c. Dokumentasi

Menurut Nasir, dalam Bukunya Metode Penelitian menyebutkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan data tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi adalah sebuah metode mengumpulkan bahan-bahan dalam bentuk dokumen yang relevan berdasarkan tema penelitian. Metode ini membantu penulis untuk mendapatkan data yang berbentuk dokumen.

d. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam

hal ini kuesioner (angket) akan diberikan kepada responden yang telah ditentukan berdasarkan dengan metode pengambilan sampel sebelumnya. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberikan penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut.

3.5.1. Skala Pengukuran

Penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert sangat banyak digunakan dalam penelitian sosial khususnya untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena soaial. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala Likert dengan skor 1-5, Jawaban responden berupa pilihan (lima) alternatif yang ada yaitu :

Tabel III.3
Skala Likert

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2

5	Sangat tidak setuju (STS)	1
---	------------------------------	---

Sumber : Hajerah, 2021 : 36

3.6 regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Linier Sederhana Yang Dibangun untuk Menganalisis Data Adalah Model Regresi Linier Sederhana Dengan Rumus Sbb :

$$P_m = \alpha_0 + D_d \alpha_1 + e$$

Dimana :

P_m = Pemberdayaan Masyarakat

α_0 = Ukuran Perubahan Parameter

D_d = Dana Desa

α_1 = koefisien regresi

e = Error

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Selain itu analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antar variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya

Sumber : usman akbar :2006

3.7 Teknis Analisis Data

Dalam analisis ini, digunakan metode teknik deskriptif analisis yang digunakan untuk menggambarkan kenyataan mengenai objek yang diamati, yang kemudian dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu yang diakui kebenarannya. Selain itu, teknik deskriptif analisis ini juga digunakan untuk mencari jalan keluar dan memberikan usulan berdasarkan permasalahan yang terjadi terkait dengan Pemberdayaan masyarakat melalui Dana Desa Di Desa Telaga Suka Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:182) "*Uji Validitas merupakan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti*". Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) r tabel maka butir pertanyaan dianggap valid. Kriteria dalam menggunakan validitasi kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:109), "*Uji Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian*". Instrumen yang reliable adalah

instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab butir-butir berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan reliabel.
- b. Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tidak reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots.

3.6.4. Uji Sample One t-Test

Uji One sample t-test merupakan teknik analisis data untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Uji ini digunakan untuk melihat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Kelurahan Di Kelurahan Labuhan Bilik, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu. Dasar keputusan atau kriteria pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $<$, maka H_0 ditolak

2) Jika nilai sig. (2-tailed) > α , maka H_0 diterima

BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA TELAGA SUKA

4.1 Sejarah Singkat Desa Telaga Suka

Desa Telaga Suka Yang Sebelumnya Bernama Kampung Telaga Suka Yang Mana Kampung Telaga Suka Telah Berdiri Atau Berada Semenjak Zaman Raja-Raja Atau Penjajahan Kolonial Belanda Yang Mana Pada Sampai Saat Ini Masih Ada Peninggalan Bukti-Bukti Sejarah Yang Berada Di Wilayah Dusun IV Dan V Desa Telaga Suka Berupa Meriam Berukuran Mini Dan Makam-Makan Raja

Perkampungan Telaga Suka Sebelum Merdeka Tahun 1945, Kampung Telaga Suka Dipimpin Dari Keturunan Para Raja-Raja Semenjak Tahun 1670 Sampai Sekarang Masih Terlihat Puing-Puing Peninggalan Yang Berupa Beberapa Makan Antara Lain Makam Tengku Sulung Syahnara Yang Berada Di Samping SD Infres Dusun IV Juga Makam Raja Murai Perkasa Alam Yang Biasa Disebut Dengan Julukan Raja Panai Yang Kedua Berkuasa Di Kerjaan Panai Serta Makam Raja Mahrum Kahar Yang Berada Di Daerah Sungai Labuhan Bilik Dusun IV Desa Telaga Suka, Dan Makan Tersebut Dahulunya Emang Sering Di Ziarahi Mantan Bupati Labuhanbatu H.T MILWAN Karena Makam Tersebut Ada Keistimewaannya Dari Makam-Makam Yang Lain.

4.2 Kondisi Geografis Desa Telaga Suka

Tabel IV.1
Lokasi dan keadaan geografis desa telaga suka kecamatan panai tengah

No	Karakteristik	Deskripsi
1	Letak desa telaga suka kecamatan panai tengah kabupaten labuhan batu	Desa telaga suka terletak di kabupaten labuhan batu provinsi sumatera utara
2	Luas wilayah	4.100 km ²
3	Batas batas wilayah <ul style="list-style-type: none"> • Sebelah utara • Sebelah selatan • Sebelah timur • Sebelah barat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kel. Labuhan Bilik / Desa Pasar Tiga • Desa Sei Nahodaris • Provinsi Riau • Sungai Barumun

Sumber data :kantor desa 2023

4.3 kondisi demografis desa telaga suka

- a. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Penduduk desa telaga suka pada tahun 2023 terdiri dari 3431 jiwa dengan laki laki berjumlah 1787 jiwa, perempuan berjumlah 1644. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2**Distribusi penduduk desa telaga suka berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah penduduk (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki- laki	1787	52,08%
2	Perempuan	1644	47,92%
Total		3431	100

Sumber data : kantor desa telaga suka 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk jenis kelamin laki laki lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin perempuan, dengan selisih persentase jumlah penduduk sebesar 4,16 %

b. Jumlah penduduk berdasarkan usia

Penduduk yang berdomisili di desa telaga suka terdiri dari berbagai rentang usia. . Berikut jumlah penduduk desa telaga suka ditinjau berdasarkan usia:

Tabel IV.3**Distribusi penduduk desa telaga suka berdasarkan usia**

No	Rentang usia (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase %
1	0 – 5	200	5.82
2	6 -11	320	9.32
3	12-17	420	12.24
4	18-50	1441	41.99
5	51- keatas	1050	30. 63
Total		3431	100

Sumber data : kantor desa telaga suka 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa usia penduduk desa paku berada pada rentang usia 18-50 tahun, yaitu sebanyak 1441 jiwa atau 41,99% dari keseluruhan jumlah penduduk. Rentang usia tersebut merupakan usia produktif dimana setiap individu memiliki orientasi untuk bekerja guna mencukupi kebutuhan ekonomi. Sedangkan penduduk dengan usia lanjut berjumlah sebanyak 1050 jiwa atau 1050% dari keseluruhan jumlah penduduk.

c. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan

Penduduk desa telaga suka memiliki berbagai macam profesi yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dapat diklarifikasikan berdasarkan jenis pekerjaan, sebagai berikut:

Tabel 1V.4.

Distribusi penduduk desa telaga suka berdasarkan jenis pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1	Petani	133	15,37%
2	Nelayan	283	32,67%
3	Buruh	240	27,71%
4	Karyawan/honorar	180	20,78 %
5	PNS	30	3,47%
Total		866	100

Sumber data : kantor desa telaga suka 2023

d. Sarana prasarana umum

Setiap desa memiliki sarana dan prasarana yang berbeda-beda antara satu sama lain. Sarana yang ada disesuaikan dengan topografi setiap desa. Tingkat perkembangan sebuah desa dapat diukur dengan kondisi dan prasarana yang ada. Karena keberadaan sarana dan prasarana tersebut laju pertumbuhan desa, baik dari sektor perekonomian maupun sektor sektor lainnya.

Desa telaga suka memiliki beberapa sarana dan prasarana. Keadaaaan sarana dan prasaarana di desa telaga suka tentu mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat desa telaga suka. Semakin baik sarana dan prasarana pendukung maka akan mempercepat laju perkembangan desa telaga suka baik ditingkat lokal maupun regional. Keadaan sarana dan prasarana di desa paku dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1V.5

Sarana dan prasarana desa telaga suka

No	Jenis sarana dan prasarana desa	Jumlah (unit)
1	Sarana peribadahan : • Masjid • Musholla	• 3 • 2
2	Sarana pendidikan : • TK • SD/ sederajat	• 2 • 2
3	Sarana kesehatan : • Poskesdes • Posyandu	• 1 • 1
4	Sarana umum : • Kantor desa • Lapangan bulu tangkisa	• 1 • 1

Sumber data : kantor desa telaga suka 2023

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil penelitian

5.1.1. Identitas Responden

Sebelum data diolah lebih lanjut penulis terlebih dahulu mengidentifikasi karakteristik responden yang menjadi sampel peneliti 97 responden yang merupakan masyarakat Desa telaga suka, dalam penelitian ini identitas responden yang ditanyakan adalah Nama, Usia, Jenis Kelamin, Alamat.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian rekapitulasi data responden pra penelitian berdasarkan usia diperoleh sebanyak 15,4% berusia 25-35 tahun sebanyak 15 orang, 32,9% berusia 36-45 tahun sebanyak 32 orang, 13,4% berusia 46-55 tahun sebanyak 13 orang, 25,7% berusia 56-65 tahun sebanyak 25 orang, 14,1% berusia >65 tahun sebanyak 12 orang. Berikut adalah hasil rekapitulasi data responden berdasarkan usia :

Tabel V.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent
Valid	25-35 tahun	15	15,4
	36-45 tahun	32	32,9
	46-55 tahun	13	13,4
	56-65 tahun	25	25,7
	>65 tahun	12	14,1
	total	97	100

Sumber Data : Kantor Desa telaga suka 2023

1. karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian rekapitulasi data responden pra penelitian berdasarkan jenis kelamin diperoleh sebanyak 53,7% berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang dan sebanyak 46,3% berjenis kelamin perempuan sebanyak 45 orang.

Berikut adalah hasil rekapitulasi data responden berdasarkan Jenis Kelamin :

Tabel V.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent
Valid	laki-laki	52	53,7
	perempuan	45	46,3
	total	97	100

Sumber Data : Kantor Desa telaga suka 2023

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Hasil penelitian rekapitulasi data responden pra penelitian berdasarkan alamat diperoleh mulai dari dusun 1, dusun 2, dusun 3, dusun 4, dusun 5, dusun 6, dusun 7, dan dusun 8 yang menjadi tempat dalam melakukan penelitian. Berikut adalah hasil rekapitulasi data responden berdasarkan Alamat

TabelV.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat**

Valid	Dusun 1	30	30,9
	Dusun 2	15	15,5
	Dusun 3	10	10,4
	Dusun 4	15	15,5
	Dusun 5	10	10,4
	Dusun 6	6	6,1
	Dusun 7	6	6,1
	Dusun 8	5	5,1
	total	100	100

Sumber Data : Kantor Desa telaga suka 2023

5.1.2 Penjelasan Responden Atas variable Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas sehubungan dengan jawaban – jawaban dari responden sehubungan dengan variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penjelasan Responden Atas Variabel pemberdayaan masyarakat (X1)

Untuk melihat gambaran distribusi jawaban responden pada setiap kuesioner pertanyaan pada variabel Efikasi Diri dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel V.4**Penjelasan responden atas pemberdayaan masyarakat**

Kuesioner	Jawaban Responden									
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
2	70	72,16	27	27,84	0	0	0	0	0	0
3	63	64,95	34	35,05	0	0	0	0	0	0
4	52	53,61	45	46,39	0	0	0	0	0	0
5	71	73,20	26	26,80	0	0	0	0	0	0
Rata-Rata	60	61,86	35,8	36,91	1	1,03	0,2	0,21	0	0

Sumber: Data di olah, 2024

Tabel V.4 menunjukkan pada variable efikasi diri bahwa responden rata – rata yang menyatakan sangat setuju adalah sebanyak 60 orang atau sama dengan 61,86%. Responden yang menyatakan setuju adalah sebanyak 35,8 orang atau sama dengan 36,91%. Responden yang menyatakan kurang setuju adalah sebanyak 1 orang atau sama 1,03%. Responden yang menyatakan tidak setuju adalah sebanyak 0,2 orang atau sama dengan 0,21. Responden yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

2. Penjelasan Responden Atas Variabel dana desa (Y)

Untuk melihat gambaran distribusi jawaban responden pada setiap kuesioner pertanyaan pada variabel dana desa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel V.5
Penjelasan responden atas variable dana desa

Kuesioner	Jawaban Responden									
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	65	67,01	32	32,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	73	75,26	24	24,74	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	61	62,89	33	34,02	3	3,09	0	0,00	0	0,00
4	41	42,27	51	52,58	5	5,15	0	0,00	0	0,00
5	71	73,20	26	26,80	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Rata-Rata	62,2	64,12	33,2	34,23	1,6	1,65	0	0	0	0

Sumber: Data di olah, 2024

Tabel V.5 menunjukkan pada variabel dana desa bahwa responden rata – rata yang menyatakan sangat setuju adalah sebanyak 62,2 orang atau sama dengan 64,12%. Responden yang menyatakan setuju adalah sebanyak 33,2 orang atau sama dengan 34,23%. Responden yang menyatakan kurang setuju adalah sebanyak 1,6 orang atau sama dengan 1,65%. Responden yang menyatakan tidak setuju adalah sebanyak tidak setuju. Responden yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

5.1.3 Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kebenaran, kemampuan indikator dalam mengukur variabel Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Variabel pemberdayaan masyarakat (X1)

Berdasarkan pada hasil olahan data, maka diketahui hasil uji validitas pada variabel pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel V.6**Uji Validitas variabel pemberdayaan masyarakat**

Item Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,612	0,190	Valid
Pernyataan 2	0,643	0,190	Valid
Pernyataan 3	0,567	0,190	Valid
Pernyataan 4	0,747	0,190	Valid
Pernyataan 5	0,699	0,190	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel V.6 menunjukkan seluruh indikator pada setiap variabel telah memenuhi syarat validitas, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh sebab itu, indikator – indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel pemberdayaan masyarakat pada penelitian ini.

2. Variabel dana desa (Y)

Berdasarkan pada hasil olahan data, maka diketahui hasil uji validitas pada variabel dana desa adalah sebagai berikut:

Tabel V.7**Uji Validitas variabel dana desa**

Item Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,584	0,190	Valid
Pernyataan 2	0,678	0,190	Valid
Pernyataan 3	0,792	0,190	Valid
Pernyataan 4	0,758	0,190	Valid
Pernyataan 5	0,637	0,190	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel V.7 menunjukkan seluruh indikator pada setiap variabel telah memenuhi syarat validitas, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh sebab itu, indikator – indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel dana desa.

5.1.4 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas untuk melihat kekonsistenan dari indikator dalam mengukur variabel yang diukurnya. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.8**Tabel Uji Reabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alfa Hitung	Cronbach Alfa Standar	Kesimpulan
1	Pemberdayaan masyarakat	0,775	0,600	Realibel
2	Dana desa	0,656	0,600	Realibel

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel V.8 menunjukkan bahwa seluruh variabel pemberdayaan masyarakat, telah memenuhi syarat uji reliabilitas, dimana nilai Cronbach Alfa hitung lebih besar dari nilai Cronbach Alfa standar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator variabel pemberdayaan masyarakat memiliki tingkat konsistensi yang baik.

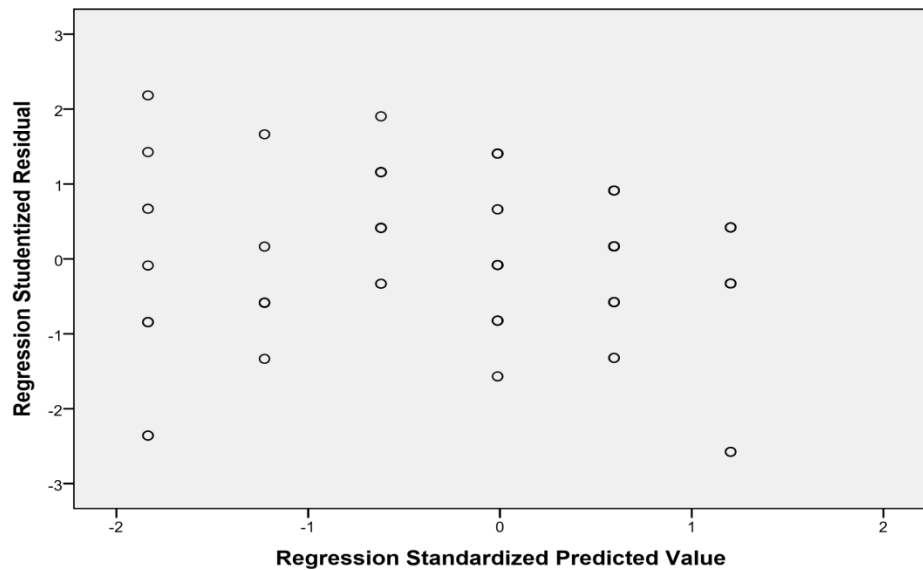
5.1.5 Uji Asumsi Klasik

Penilaian pengaruh pemberdayaan masyarakat (X_1), terhadap dana desa (Y) dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, yang dilakukan dengan SPSS. Model regresi linier sederhana dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria *BLUE* (*best linear unbiased estimator*). *BLUE* dapat dicapai bila memenuhi asumsi klasik.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah regresi yang berada dalam posisi homoskedastisitas dan bukan kondisi heteroskedastisitas. Variabel dinyatakan dalam posisi tidak terjadi heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik observer di atas dan atau di bawah angka nol pada sumbu Y mengarah kepada satu pola yang tidak jelas.

Gambar 5.1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan *output Scatterplot* pada gambar 5.1 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Artinya data dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

5.1.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis yang digunakan selanjutnya adalah regresi Linier sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 yang dalam perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel V. 9**Regresi Linier sederhana**

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	7.826	1.936			4.043	.000
1 Pemberdayaan masyarakat	.665	.084	.631		7.923	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Pm = 7,826 + 0,665 Dd$$

Berdasarkan analisis ekonomi dapat dikatakan bahwa variable jika Pemberdayaan masyarakat tidak dilakukan , maka dana desa akan bernilai sebesar 7,826 satuan. Jika variabel Pemberdayaan masyarakat ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka dana desa akan meningkat sebesar 0,665 satuan.

5.1.7 Pengujian Hipotesis Uji t

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk memberikan interpretasi terhadap uji t dapat dijelaskandan untuk melihat tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini pada Tabel V.10 adalah:

TabelV.10.**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.826	1.936		4.043	.000
1 Pemberdayaan masyarakat	.665	.084	.631	7.923	.000

a. Dependent Variable: pemberdayaan masyarakat

Sumber: Data diolah, 2024

Untuk memberikan interpretasi terhadap uji t dapat dijelaskan pada Tabel V.10 adalah: Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel pemberdayaan masyarakat adalah 7.923 lebih besar dari t_{tabel} 1,660 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 Maka X berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap dana desa di kecamatan panai tengah kabupaten labuhan batu

5.2. Evaluasi

Berdasarkan dari hasil analisis data dan observasi yang telah dilakukan, dapat diungkapkan pembahasan penelitian pemberdayaan masyarakat melalui dana desa di desa telaga suka kecamatan panai tengah kabupaten labuhan batu

Persepsi pemberdayaan masyarakat dari persepsi para responden yang diperoleh melalui hasil angket, menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat pada kategori Sangat Baik. Dari rumusan masalah yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, bahwa dari hasil uji hipotesis dengan melakukan uji-t, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemberdayaan

dengan variabel dana desa. Hal ini dapat terlihat pada hasil uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,923, dengan tingkat probabilitas (sig) adalah 0,000, Jika dibandingkan pada t_{tabel} 1,660 pada $\alpha = 0,05$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ ($7,923 > 1,660$ dan $0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemberdayaan masyarakat (X) terhadap dana desa (Y). hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hidayana (2005), Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) menjadi instrumen bagi terselenggaranya pemerintahan desa secara partisipatif, karena Alokasi Dana Desa (ADD) terintegrasi di dalam APBDes dan tahap perencanaan, penetapan dan implementasi program yang tertuang dalam APBDes menghendaki partisipasi warga, dan Alokasi Dana Desa (ADD) dapat mempercepat kemandirian masyarakat desa karena warga dapat menangani proyek secara swakelola. serta penelitian Elkana Goro Leba (2013) dengan hasil penelitian antara lain juga membuktikan kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa cenderung hanya untuk memenuhi tuntutan normatif/administratif belum sampai pada makna esensi tujuan digulirkannya Alokasi Dana Desa (ADD), masih kurang optimalnya Tim Pelaksana Alokasi Dana Desa (ADD) di desa tersebut.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwasanya pemberdayaan masyarakat di desa telaga suka kecamatan panai tengah kabupaten labuhan batu ditemukan bahwa berada pada kategori sangat baik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pemberdayaan masyarakat di desa telaga suka dari hasil pembahasan yang telah diperoleh maka dapat diajukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan masyarakat di desa telaga suka berdampak baik, dana pemberdayaan masyarakat merupakan wujud pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Anggaran dana desa untuk pemberdayaan masyarakat berdampak baik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat desa adalah suatu proses dimana anggota masyarakat desa pada awalnya mendiskusikan menentukan keinginan mereka kemudian merencanakan dan mengerjakan bersama untuk memenuhi keinginan mereka

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Harus Bisa Meningkatkan Atau Memanfaatkan Pemberdayaan Masyarakat Agar Dapat Meningkatkan Dana Desa Di Desa Telaga Suka Kecamatan Panai Tenah Kabupaten Labuhan Batu.
2. Diharapkan bagi masyarakat di desa telaga suka untuk dapat berperan aktif dalam pembangunan desa melalui semangat gotong raya dan musyawarah dalam menentukan kebutuhan dan prioritas pembangunan